

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang sah (*valid*), benar dan dapat dipercaya (*reliable*) mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 14 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta yang beralamat di Jl. Percetakan Negara IIA, Johar Baru Jakarta Pusat. Sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap selama dua bulan terhitung mulai bulan April sampai bulan Mei 2013.

Alasan pemilihan SMK Negeri 14 Jakarta sebagai tempat penelitian ialah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama lebih kurang empat bulan di kelas XI Akuntansi. Dari pengalaman mengajar selama PPL, peneliti dapat mengetahui karakteristik beberapa siswa di kelas XI Akuntansi. Selain itu sekolah tersebut sedang melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar para siswanya, sehingga diharapkan penelitian ini akan menjadi suatu masukan yang baik dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa jurusan akuntansi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Sugiyono berpendapat bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷⁵

Sedangkan untuk definisi pendekatan korelasional menurut M. Iqbal Hasan ialah:

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel misalnya dua variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.⁷⁶

Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat diketahui hubungan variasi, keeratan hubungan, dan keberartian kaitan hubungan pada variabel tersebut. Berdasarkan sumber pengambilannya, data statistika dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah definisi data primer dan sekunder menurut M. Iqbal Hasan:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁷⁷

⁷⁵ Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karya Ilmiah – Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hal.33.

⁷⁶ Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.228.

⁷⁷ *Ibid*, hal.33.

Data yang digunakan untuk variabel perhatian orang tua merupakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner. Sedangkan data yang digunakan untuk variabel hasil belajar akuntansi siswa merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah mengenai hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 14 Jakarta Timur.

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran mengenai arah dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah, terdapat hubungan positif antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yaitu variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar, yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi antar variabel sebagai berikut :

Perhatian Orang Tua		Hasil Belajar
Variabel <i>Independent</i> (X)		Variabel <i>Dependent</i> (Y)

Keterangan :

Variabel *independent* (X) = Variabel bebas, yaitu perhatian orang tua

Variabel *dependent* (Y) = Variabel terikat, yaitu hasil belajar

 = Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau yang diteliti yaitu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 14 Jakarta yang terdiri dari tiga kelas, dimana satu kelas dijadikan kelas uji coba. Sehingga jumlah populasi terjangkau ialah sebanyak 63 siswa yang terdiri dari dua kelas . Berikut ini adalah tabel data populasi terjangkau pada penelitian ini:

Tabel III.1

Jumlah Populasi Terjangkau Penelitian

Jenis Populasi	Jumlah	Total
XI AK 1	32 Siswa	63 Siswa
XI AK 3	31 Siswa	

Sumber : SMKN 14 Jakarta, diolah oleh peneliti

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.⁷⁹ Banyaknya sampel yang digunakan bergantung pada banyaknya populasi terjangkau yang akan diwakilinya. Proses pengambilan sampel berdasarkan pada perhitungan rumus-rumus tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Tabel *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan untuk mewakili populasi terjangkau.

⁷⁸ *Ibid*, hal.12.

⁷⁹ *Ibid*, hal.12.

Penggunaan Tabel *Isaac* dan *Michael* ini dipilih untuk penentuan sampel penelitian dikarenakan perhitungan yang sederhana dan tidak rumit.

Penentuan sampel yang diperlukan pada penelitian ini ialah pada taraf kepercayaan 95% atau atas kesalahan 5% pada tabel Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa taraf kesalahan 0,5% sampel yang akan diambil peneliti sebanyak 55 siswa.

Pada dasarnya terdapat beberapa teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Namun pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling*. Mengacu pada jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut adalah tabel mengenai rincian sampel penelitian:

Tabel III.2

Jumlah Sampel Penelitian

Jenis Populasi	Jumlah	Total
XI AK 1	$(32 \times 55)/63 = 28$ Siswa	55 Siswa
XI AK 3	$(31 \times 55)/63 = 27$ Siswa	

Sumber : Tabel Isaac dan Michael, diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dua variabel yaitu variabel *independent* (Variabel X) dan variabel *dependent* (Variabel Y). Variabel *independent* nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel *dependent* nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika variabel

independent memiliki hubungan dengan variabel *dependent*, maka nilai variabel X yang sudah diketahui dapat digunakan untuk menaksir variabel Y.⁸⁰ Dalam penelitian ini, variabel *independent* (variabel X) yaitu perhatian orang tua, sedangkan variabel *dependent* (variabel Y) adalah hasil belajar akuntansi.

Data yang digunakan untuk mewakili variabel *independent* (variabel X) merupakan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar kepada sampel. Untuk data yang mewakili variabel *dependent* (variabel Y) merupakan data sekunder berasal dari nilai ulangan akuntansi para sampel.

1. Variabel Perhatian Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada pembelajaran anaknya sehingga secara sadar timbul kegiatan-kegiatan yang mencerminkan keterlibatan orang tua terhadap proses belajar anak. Wujud dari perhatian orang tua dapat berupa pemenuhan fasilitas belajar bersifat materil, pemenuhan fasilitas belajar non materil, bimbingan dalam kegiatan belajar dan kasih sayang.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada pembelajaran anaknya sehingga secara sadar timbul

⁸⁰ Hasan M. Iqbal, *op.cit.*, hal.227.

kegiatan-kegiatan yang mencerminkan keterlibatan orang tua terhadap proses belajar anak yang diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner berskala *Likert* yang dijabarkan melalui indikator-indikator berupa fasilitas belajar bersifat materil, fasilitas belajar non materil, bimbingan dalam kegiatan belajar dan kasih sayang. Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).⁸¹

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel perhatian orang tua memberi gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel perhatian orang tua. Adapun kisi-kisi instrumen perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No. Item			
		Saat Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Fasilitas belajar materil	1,2,3,4,5	11	1,2,3,4,5	11

⁸¹ *Ibid*, hal.17.

2.	Fasilitas belajar non materil	6,7,8,9,29,35	32,34	7,8,9	32
3.	Bimbingan dalam kegiatan belajar	10,12,13,14,15, 17,24,28,31,33	18,27,30,	10,12,13,14,15, 17,24,28,31,33	27
4.	Kasih sayang	16,19,20,25,36, 37,38	21,23,22, 26,	16,19,20,25,36, 37,38	23,26,

Sumber : Data diolah tahun 2013

d. Validitas dan Reabilitas Instrumen Perhatian orang Tua

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang didasarkan pada indikator-indikator variabel perhatian orang tua seperti yang terlihat pada tabel diatas. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang memiliki alternatif jawaban. Responden dapat memilih alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan kuesioner dan setiap alternatif jawaban memiliki skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas mengenai penggunaan kuesioner dalam hal ini menggunakan model skala *Likert* begitupun dengan penentuan skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Untuk Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Selanjutnya, dilakukan validitas konstruk berkaitan dengan instrumen diatas. Validitas konstruk dilakukan guna mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel perhatian orang tua.

Instrumen perhatian orang tua diawali dengan dilakukannya uji coba kuesioner kepada siswa dengan tujuan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Ketentuan dari r_{tabel} tersebut dapat dilihat dari tabel $r_{\text{product moment}}$ yang didasarkan pada jumlah siswa yang mengikuti uji coba validitas sebanyak 30 orang. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan. Rumus yang digunakan untuk menguji kevalidan butir instrumen yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot \sum xt}{\sqrt{\{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2\}}} \quad 82$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

⁸² Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal.70.

$\sum x_{it}$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan uji validitas pada kuesioner uji coba variabel X (perhatian orang tua), dari 38 butir pernyataan diperoleh sebanyak 30 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan drop atau ditolak. Untuk butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Reabilitas pada instrumen penelitian ini diperoleh sebesar 0.96 dengan pengukuran besaran koefisien reabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)_{83}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

2. Variabel Hasil belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu yang menjadi

⁸³ Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.125.

indikator pencapaian tujuan pembelajaran dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka nilai. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu yang menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka nilai. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Namun fokus dalam penelitian ini ialah pada aspek pengetahuan (kognitif). Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh melalui nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi pada semester dua tahun pelajaran 2012/2013.

F. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu dilakukan uji hipotesis penelitian.

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Tujuan dari perhitungan persamaan regresi ialah untuk

mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel dihubungkan dengan variabel lainnya. rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{84}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat yang diramalkan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ }^{85}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

⁸⁴ Hasan M. Iqbal., *op.cit.*, hal.250.

⁸⁵ *Ibid*, hal.251.

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas Galat Taksiran)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X pada taraf signifikan (α) = 0.05.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]^{86}$$

Keterangan:

L_o = L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Y dan X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal.

⁸⁶ Sudjana, *op.cit.*, hal.466.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$F_{Hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$, koefisien arah regresi berarti

H_1 : $\beta > 0$, koefisien arah regresi tidak berarti

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, regresi dinyatakan berarti.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau non-linier. Rumus yang digunakan untuk perhitungan uji linearitas adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$, model regresi linier

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$, model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel

Analisis Varians Regresi Linier Sederhana berikut ini:

Tabel III.5

**Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Keberartian
Regresi⁸⁷**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	RJK	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu	n - 2	$Jk_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{reg} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
c. P Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (TC)	$Stc^2 = \frac{JK(TC)}{K - 2}$	$\frac{Stc^2}{Se^2}$
Kekeliruan r	n - k	JK (E)	$Se^2 = \frac{JK(E)}{n - k}$	

⁸⁷ *Ibid*, hal.332.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 88$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- n = Banyaknya pasangan variabel dari setiap sampel

Hipotesis Statistik:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_i : $r > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

$r_{hitung} > 0$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

⁸⁸ Hasan M. Iqbal, *op.cit*, hal.235.

$r_{hitung} < 0$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan Uji-T dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 89$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1 : \rho > 0$, ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

⁸⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hal.214.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$. Koefisien korelasi signifikan jika berhasil menolak H_0 . Tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Tujuan perhitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y (hasil belajar) ditentukan oleh variasi X (perhatian orang tua) yang dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{90}$$

Keterangan :

KD= Koefisien determinan

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁹⁰ Sudjana, *op.cit.*, hal.369.